

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu instansi pemerintahan, tanpa aspek manusia sulit kiranya instansi untuk mengembangkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang dapat memperlihatkan perilaku kerja yang mengarahkan pada tercapainya maksud dan tujuan perusahaan. Namun, dalam kenyataannya sering ditemui bahwa kemampuan sumber daya manusia belum dapat memenuhi harapan. Maka sangat diperlukan sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi dalam tercapai tujuan dari perusahaan. Tujuan organisasi atau perusahaan akan tercapai apabila kinerja perusahaan dapat dioptimalkan dan dikelola dengan baik dan benar.

Indonesia sudah sering dinyatakan didalam banyak seminar dan lokakarya, dibahas di media massa bahwa UMKM di Indonesia sangat penting sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Persaingan yang cukup ketat ini menjadi salah satu pemacu kegiatan pelaku usaha di bidang industri baik itu yang termasuk industri kecil, industri sedang maupun industri besar. Salah satunya pada bisnis UKM (Usaha Kecil Menengah) yang juga didalamnya mengatur dan mengelola sumber daya manusia. UKM merupakan salah satu bagian yang sangat dari perkembangan perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Keberadaan dan peran dari kelompok *entrepreneur* (pengusaha) mampu untuk membantu menentukan kemajuan dan kemunduran dari segi perekonomian suatu negara.

Kinerja memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan karena kinerja merupakan bentuk hasil akhir dari proses pekerja menyelesaikan tugasnya. Pekerja yang menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar akan memiliki kinerja yang tinggi, dan sebaliknya jika pekerja menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak benar dan tidak sungguh-sungguh maka akan memiliki kinerja yang rendah. Oleh sebab itu dalam suatu organisasi atau bisnis perusahaan, kinerja sangat berperan penting dalam usaha pencapaian suatu tujuan organisasi atau perusahaan tersebut

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sangatlah penting, terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah selama ini memerangi kemiskinan di dalam negeri.

Menurut PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang usaha mikro, kecil dan menengah

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah ini

Pemerintah memberikan perhatian terhadap UMKM disebabkan karena UMKM memiliki peranan dalam perekonomian nasional. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat besar dan telah terbukti. sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar salah satunya usaha Sepatu kulit yang terbuat dari kulit hewan. Sepatu kulit sudah dikenal sejak zaman pertama kali manusia ada di bumi. Manusia butuh alas kaki karena telapak kaki manusia tidak sekuat telapak kaki hewan. Seiring dengan perkembangan kemajuan bentuk sepatu kulit semakin baik dan memiliki berbagai macam jenis, seperti sepatu kerja, sepatu olahraga, sepatu sekolah dan lain lain menurut kegunaannya.

Sebagai salah satu kawasan industry, Cibaduyut merupakan penghasil kerajinan kulit di Jawa Barat. Hal tersebut ditandai dengan maraknya produksi kulit dari Cibaduyut yang tersebar diberbagai kota Jawa Barat seperti Bandung, Cirebon dan Sukabumi dengan produk kulit andalannya seperti sepatu kulit, jaket kulit, ikat pinggang kulit, dompet kulit bahkan sampai tas kulit yang kini menjadi trend baru dikalangan anak muda Bandung. Black master Cibaduyut Toko sepatu kulit yang terletak di Jln. Cibaduyut Gg ma eja No 101 Rt 02 Rw 03 Kel. Cibaduyut Kec. Bojong loa Kidul.

Tabel 1.1
Klasifikasi UMKM Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008

Ukuran Usaha	Aset	Pendapatan
Usaha Mikro	Minimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	Maksimal 3 Miliar
Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: UU. No 20 Tahun 2008

Berdasarkan pada Tabel 1.1 diatas tentang klasifikasi UMKM dari segi ukuran usaha yang mana usaha mikro memiliki aset sebesar minimal 50 juta dengan total pendapatan maksimal 300 juta, selanjutnya usaha kecil memiliki aset lebih dari 50 juta sampai 500 juta dengan total pendapatan maksimal 3 miliar, dan usaha menengah memiliki aset lebih dari 500 juta sampai 10 miliar dengan pendapatan lebih dari 2,5 miliar sampai 50 miliar. Kekayaan bersih UMKM adalah pengurangan total nilai kekayaan usaha (Aset) dengan total nilai kewajiban, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi.

UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Peran dan fungsi strategis ini sesungguhnya dapat ditingkatkan dengan memerankan UMKM sebagai salah satu pelaku usaha komplementer bagi pengembangan perekonomian nasional, dan bukan subordinari dari pelaku usaha lainnya. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkuat bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi

pemerintahan. Berdasarkan data tersebut, usaha dapat diklasifikasikan berdasarkan ukuran usaha bagi pengusaha-pengusaha sentra sepatu. Hal tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian di bidang sepatu Cibaduyut.

Penilaian kinerja dapat menjadi alasan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan hasil prestasi atau hasil kerja yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, serta menggambarkan sejauh mana sebuah organisasi telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Selain itu, kinerja juga menunjukkan seberapa baik perilaku karyawan dalam upaya menciptakan tujuan organisasi. Penilaian kinerja bukan hanya sekedar menilai, namun juga sebagai evaluasi untuk karyawan agar dapat memperbaiki kinerjanya sesuai dengan yang diharapkan oleh suatu organisasi atau perusahaan agar lebih baik sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Namun untuk mendapatkan kinerja yang optimal tidaklah mudah, karena disini dibutuhkan kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dari organisasi atau perusahaan tersebut. Karena perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan mengoptimalkan kinerjanya.

Kota Bandung memiliki kontribusi cukup besar dalam pembentukan perekonomian provinsi Jawa Barat salah satunya dari sektor UMKM (koperasi usaha mikro kecil menengah) dan industri kreatif. Dalam upaya pengembangan sektor industri di kota Bandung. Terdapat sentra UMKM di kota Bandung sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daftar UMKM Cibaduyut

No	Nama Toko	bermitra	Tenaga Kerja
1	Black Master	30	20
2	JK Collection	60	25
3	Oval Shoes	56	20

No	Nama Toko	bermitra	Tenaga Kerja
4	Silver point collection	80	23
5	De&dy	50	18

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas Black Master Cibaduyut memiliki 30 Mitra usaha dengan 20 tenaga kerja, penelitian ini akan mengangkat kasus yang ada pada usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di bidang pembuatan sepatu dan melihat sejauh mana kinerja dari usaha yang bergerak dibidang pembuatan sepatu dari mulai pembelian bahan baku, proses produksi, promosi, pemasaran, sampai penjualan sehingga fungsi bisnis dari usaha ini dapat berjalan dengan baik sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan usaha lainnya. Sebagai usaha mikro kecil dan menengah yang kompetitif maka perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan mengoptimalkan kinerja untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis ini. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan kajian kinerja dari usaha pada Black Master Cibaduyut kota Bandung.

Sektor ekonomi kreatif di Kota Bandung, umumnya bergerak dibidang *fashion*, salah satunya adalah industri Sepatu Cibaduyut. Secara total industri kreatif di Kota Bandung memberikan kontribusi sebesar 39,14% untuk PDRB kota. Bidang *fashion* selama ini menjadi salah satu daya tarik Kota Bandung dan mampu melekatkan *image* kota ini sebagai kota *fashion*. Industri alas kaki (sepatu) Cibaduyut adalah salah satu industri andalan yang ada di Kota Bandung, berdasarkan data pada Dinas Koperasi dan UKM ternyata jumlah pengrajin Sepatu Cibaduyut sangat banyak, baik pengrajin tetap maupun “musiman”.

Pemilik usaha mulai merekrut karyawan dengan memberdayakan warga sekitar dalam usaha, hal ini dikarenakan pesanan yang datang terus bertambah. Seiring berjalannya waktu, produksi maupun penjualan Sepatu di black master

mengalami penurunan sehingga banyak dari produsen sepatu semakin berkurang dan banyak dari mitra usaha black master lebih memilih untuk menutup usahanya dan beralih profesi untuk tetap bertahan hidup.

Tabel 1.3 dibawah ini akan menunjukkan penurunan mitra usaha di black master Cibaduyut:

Tabel 1.3
Kumulatif Data Potensi pada Black Master Sepatu Cibaduyut

No	Potensi	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Mitra Usaha	110	50	30
2	Tenaga Kerja (Orang)	27	23	20
3	Produksi Pertahun (Pcs)	7.250	6.120	4.400

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan pada Tabel 1.3 di atas dapat dilihat pada data potensi tahun 2019 mitra usaha 110, tenaga kerja 27, dan produksi pertahun 7.250, pada tahun 2020 mitra usaha 50, tenaga kerja 23, dan produksi pertahun 6.120 selanjutnya pada tahun 2021 memiliki mitra usaha 30, tenaga kerja 20, dan produksi pertahun 4.400 , dari 3 tahun terakhir terdapat berapa banyak mitra usaha yang berkurang.

Mitra usaha yang memilih untuk menutup usahanya disebabkan oleh kurangnya pendapatan yang tidak sebanding dengan pengeluaran. Faktor lain yang mempengaruhi penurunan produktivitas adalah kurangnya perhatian yang diberikan kepada Sumber Daya Manusia sehingga kualitasnya tidak berkembang secara optimal, padahal Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor produksi yang memiliki peranan sangat penting dalam segi produktivitas yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan data potensi pada black master cibaduyut, black master cibaduyut mengalami penurunan mitra usaha pada 3 tahun terakhir pada tahun 2019 sampai 2021. Hal tersebut menarik peneliti untuk meneliti kinerja usaha pada black master Cibaduyut.

Penurunan produktivitas yang terjadi pada UKM black master Cibaduyut dari hasil data yang di dapat, penjualan menurun disebabkan adanya pandemi covid-19 yang menghasilkan jumlah penjualan menurun. Dan kreativitas di black master menurun karena para pengusaha yang tidak mengembangkan kreativitasnya dalam membuat produk baru sehingga tidak memberikan hal yang baru dan menarik kepada konsumen. Para konsumen hanya diberikan produk yang sudah ada yang membuat para konsumen merasa bosan dengan produk-produk yang sudah ada.

Peranan kreativitas serta inovasi memegang peranan penting dalam mengembangkan produk dan jasa dalam bisnis. Berbagai kesuksesan wirausaha di dunia disebabkan oleh kreativitas dalam mengembangkan produk. Persaingan yang ketat dalam berwirausaha mendorong wirausaha untuk memiliki kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut harus dilandasi cara berpikir yang maju, gagasan-gagasan baru yang berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada. Berbagai gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu dan memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha yang pada awalnya kelihatan mustahil.

Karena inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. Inovasi merupakan timbulnya sesuatu hal yang baru, misalnya berupa sebuah ide baru, sebuah teori baru, sebuah hipotesis baru, atau sebuah metode baru untuk manajemen sebuah organisasi dan usaha. Seseorang pemilik usaha dituntut untuk selalu berkreativitas dalam meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan serta harus berinovasi, karena hal ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas produk.

Tabel 1.4
Data Penjualan Sepatu Selama 3 (Tiga) Bulan Terakhir Pada Mitra Usaha
Black Master Cibaduyut Kota Bandung (April,Mei,Jun) Tahun 2021

No	Nama Toko	Penjualan Per Tiga Bulan			Target perbulan
		April	Mei	Jun	
1	Black master	30 pasang	38pasang	40 pasang	50 pasang
2	Dik Becco	33 pasang	35pasang	30 pasang	40 pasang
3	Vixi shoes	36 pasang	42pasang	43 pasang	50 pasang
4	Jaya Shoes	25 pasang	37pasang	34 pasang	40 pasang

Sumber: Data Black Master 2021

Berdasarkan pada Tabel 1.4 yang penulis sajikan di halaman sebelumnya, menunjukkan bahwa dalam 3 (tiga) bulan terakhir target penjualan disetiap toko sepatu yang menjadi objek survei pendahuluan masih belum memenuhi target penjualan yang ingin dicapai toko atau pengusaha. Pada setiap pengusaha memiliki target penjualan masing-masing yang berbeda dilihat dari target penjualan perbulan yang tidak tercapai yang tentunya berdampak pada penjualan yang belum optimal. Tentu hal ini masih belum memenuhi harapan pengusaha yang menginginkan kinerja usaha yang baik. Sehingga sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk dapat mengoptimalkan kinerjanya agar sasaran dan tujuan dari perusahaan tercapai.

Semua mitra usaha sepatu di black master Cibaduyut Kota Bandung tidak pernah mencapai target disetiap tiga bulan yang sudah ditentukan oleh setiap tokonya. Menurut beberapa mitra usaha sepatu menyatakan bahwa tidak tercapainya target penjualan dalam 3 bulan terakhir dikarenakan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja usaha dari mitra usaha cibaduyut.

Dilihat bahwa tidak tercapainya target maka dapat diduga karena adanya penurunan jumlah pesanan penjualan pada 3 bulan terakhir. Tetapi tidak tercapai target suatu toko yang cukup tinggi terjadi pada pengusaha yang dijadikan objek penelitian pendahuluan yaitu pada toko black master Cibaduyut. hal tersebut menarik peneliti untuk meneliti kinerja usaha black master cibaduyut

Berdasarkan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi suatu kinerja pelaku UMKM yang ada pada black master Cibaduyut Kota Bandung, maka penulis terlebih dahulu melakukan pembagian kuesioner pendahuluan. Berikut ini adalah hasil suatu penelitian pendahuluan mengenai beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM pada black master Cibaduyut Kota Bandung.:

Tabel 1.5
Kinerja Usaha Black Master Di Cibaduyut Bandung

No	DIMENSI	FREKUENSI					TOTAL SKOR	NILAI IDEAL	RATA-RATA
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
1	Perspektif Keuangan	3	3	14	8	2	87	100	2,9
	Perspektif Pelanggan	0	5	15	7	3	82	100	2,7
	Perspektif Proses Bisnis Internal	4	6	10	8	2	92	100	3,06
Skor Rata-Rata Kinerja Usaha									2,98

Sumber : Hasil Kuisisioner pra-survey pada black master cibaduyut bandung

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat bahwa nilai Kinerja Usaha yang ada di black master cibaduyut bandung masih jauh dari skor ideal yaitu 100. Kinerja Usaha dengan nilai rata-rata 2,98 ini diartikan bahwa Kinerja usaha di black master cibaduyut bandung masih belum maksimal karena masih jauh dari sekor ideal yaitu 100.

Tingkat Prespektif pelanggan yang rendah dengan total skor 82 dirasa masih kurang, ini menandakan bahwa Kinerja usaha di black master cibaduyut bandung.

Konsep wirausaha lebih merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses gagasan, memadukan sumber daya menjadi realitas.

Wirausaha di dalamnya terdapat berbagai macam usaha, contohnya usaha di bidang makanan, fashion, kerajinan dan lain-lain. UKM merupakan sektor penting untuk sumber perekonomian masyarakat Indonesia. Dengan seiring perubahan lingkungan bisnis yang dihadapi, UKM saat ini menjadi semakin kritis. UKM tetap dituntut untuk bisa berkompetisi agar usahanya tetap lanjut, kondisi ini membuat rendahnya kinerja usaha yang dihasilkan dan usaha yang di jalankan menjadi terancam.

Setiap UMKM yang ingin berkembang harus memperhatikan faktor sumber daya yang dimilikinya, hal ini berkaitan pula dengan peranan dari perusahaan itu sendiri yang memiliki peranan penting dalam menunjang jalannya suatu usaha, suatu usaha dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada pengusahanya itu sendiri, jika para pengusaha bisa mengelola suatu usaha dengan baik, maka besar kemungkinan akan dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Menurut Fahmi (2018:2) “kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu”

Berdasarkan fenomena diatas, maka dapat diketahui bahwa kinerja usaha sepatu kulit di black master cibaduyut bandung kurang optimal. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang bermasalah yang dapat mempengaruhi atau berdampak yang buruk terhadap kinerja usaha. Shinta Wahyu, et. Al (2017) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha yaitu efisiensi diri, kreativitas, inovasi, lingkungan usaha, stress kerja, motivasi ,dan budaya organisasi.

Peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara dan kuesioner pendahuluan kepada 30 responden pada pengusaha sepatu di black master cibaduyut bandung tersebut yang menunjukkan hasil skor jawaban terendah dari pernyataan-pernyataan yang mengindikasikan adanya permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi kinerja usaha yang terjadi dapat dilihat di tabel 1.6 berikut :

Tabel 1.6
Variabel Yang Diduga Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha sepatu di Black Master Cibaduyut

No	Variabel	Dimensi	Frekuensi					Total skor	Rata Rata
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
1	Kreativitas	<i>Ingin tahu</i>	5	6	10	7	2	90	3
		<i>Optimis</i>	6	4	12	6	2	96	3,2
		<i>Fleksibel</i>	4	5	11	9	1	90	3
		<i>Mencari Solusi</i>	4	6	8	9	3	93	3,1
		<i>Berimajinasi</i>	0	7	12	8	3	83	2,7
		<i>Berani Beresiko</i>	3	8	9	7	4	92	3,06
Skor rata-rata kreativitas							3,01		
2	Lingkungan kerja	Harmonis	9	5	5	6	5	98	3,27
		Kesempatan untuk maju	5	8	6	5	6	91	3,04
		Keamanan dalam kerja	7	5	7	6	5	94	3,14
Skor rata-rata Lingkungan Kerja							3,15		
3	Motivasi kerja	Kebutuhan akan prestasi	1	8	17	4	0	96	3,20
		Kebutuhan akan afiliasi	2	7	16	4	1	95	3,17
		Kebutuhan akan kekuasaan	2	6	14	6	2	90	3,00
Skor rata-rata Motivasi Kerja							3,12		
4	Inovasi	<i>Inovasi Produk</i>	0	5	12	10	3	79	2,6
		<i>Inovasi Proses</i>	6	5	8	7	4	92	3,07
		<i>Inovasi Pasar</i>	5	8	6	5	6	91	3,04
Skor rata-rata Inovasi							2,9		
5	Stres Kerja	Stres lingkungan	6	12	8	2	2	108	3,60
		Stres organisasi	9	11	7	3	0	116	3,87
		Stres individu	7	4	12	9	2	107	3,57
Skor rata-rata Stres kerja							3,68		
6	Efikasi Diri	Tingkat kesulitan tugas	7	5	9	6	3	97	3,23
		Luas bidang perilaku	5	11	12	2	0	109	3,63
		Kekuatan keyakinan	3	9	13	5	0	100	3,33
Skor rata-rata Efikasi Diri							3,40		
7	Budaya Organisasi	Kesadaran diri	10	8	11	1	0	117	3,9
		Keagresifan	8	5	15	1	1	108	3,6
		Kepribadian	9	6	10	3	2	107	3,5
		Performa	11	9	5	4	1	115	3,8

No	Variabel	Dimensi	Frekuensi					Total skor	Rata Rata
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
		Orientasi tim	10	9	7	2	2	113	3,7
Skor rata-rata Budaya Organisasi								3,7	
Total skor = Nilai x Tingkat Kesetujuan Rata-Rata = Total : Responden Jumlah Rata-Rata Skor = Rata-Rata : Jumlah Pernyataan									

Sumber : Hasil Kuisisioner pra-survey pada Black master cibaduyut bandung oleh

Berdasarkan Tabel 1.6 di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan pengusaha mengenai variabel *inovasi* tepatnya mengenai dimensi *inovasi produk* serta variabel *kreativitas* yang tepatnya mengenai dimensi *berimajinasi*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa yang diduga menjadi penyebab kinerja usaha di black master cibaduyut bandung belum berada pada rentang nilai sangat baik.

Peranan Inovasi dan Kreativitas dalam Pengembangan Produk dan Jasa Inovasi dan kreativitas memegang peranan penting dalam mengembangkan produk dan jasa dalam bisnis. Berbagai kesuksesan wirausaha di dunia disebabkan oleh kreativitas dalam mengembangkan produk. Persaingan yang ketat dalam berwirausaha mendorong wirausaha untuk memiliki kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut harus dilandasi cara berpikir yang maju, gagasan- gagasan baru yang berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada. Berbagai gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu dan memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha yang pada awalnya kelihatan mustahil.

Dapat dilihat pula dari data pra penelitian terhadap 30 pengusaha sepatu di black master cibaduyut bandung dibawah ini, berdasarkan hasil wawancara salah satu pengusaha sepatu dalam pembuatan produknya kurang menggunakan metode produk baru sehingga kreativitas diindikasikan menjadi salah satu penyebab

kurang optimalnya kinerja Usaha sepatu. Berikut adalah hasil kuesioner pendahuluan tentang kreativitas usaha di black master bandung:

Tabel 1.7
Kreativitas Usaha Sepatu di Black Master Cibaduyut Bandung

No	DIMENSI	FREKUENSI					TOTAL SKOR	NILAI IDEAL	RATA-RATA
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
2	Ingin Tahu	5	6	10	7	2	90	100	3
	Optimis	6	4	12	6	2	96	100	3,2
	Fleksibel	4	5	11	9	1	90	100	3
	Mencari Solusi	4	6	8	9	3	93	100	3,1
	Berimajinasi	0	7	12	8	3	83	100	2,7
	Berani Beresiko	3	8	9	7	4	92	100	3,06
Skor Rata-Rata Kreativitas									3,01

Sumber : Hasil Kuisisioner pra-survey pada Usaha sepatu di cibaduyut bandung

Dapat dilihat di tabel 1.7 variabel dapat dilihat bahwa kreativitas usaha sepatu di cibaduyut bandung yang dapat dikatakan masih kurang, ditandai dengan hasil nilai rata-rata kreativitas sebesar 3,01 dan terdapat dimensi yang paling kecil yaitu berimajinasi dirasa belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga rendahnya tingkat kreativitas yang dialami oleh pengusaha dengan nilai rata-rata 2,7 ini menandakan bahwa kreativitas Usaha sepatu di cibaduyut bandung menurun.

Inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kemampuan bersaingnya. Seseorang pemilik usaha dituntut untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan, hal ini tidak terlepas dari keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah. Ketidakpastian lingkungan menyebabkan para pelaku usaha untuk selalu berinovasi agar dapat memenangkan persaingan, bukan hanya untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan dan kondisi persaingan bisnis yang semakin meningkat. Perusahaan yang memiliki kemampuan berinovasi tinggi akan lebih

baik dalam merespon lingkungan dan mengembangkan kemampuan baru yang akan meningkatkan kinerja usaha. Permasalahan yang terjadi di UKM pada umumnya para pemilik usaha kurang memperhatikan dalam hal melakukan perbaikan pada produk yang telah ada, sehingga produk yang telah ada tersebut cenderung tidak memiliki nilai yang lebih di mata para konsumen.

Dapat dilihat pula dari data pra penelitian terhadap 30 pengusaha sepatu di cibaduyut bandung dibawah ini, berdasarkan hasil wawancara salah satu pengusaha sepatu di cibaduyut bandung dalam pembuatan produknya kurang menggunakan metode produk baru sehingga inovasi diindikasikan menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kinerja Usaha sepatu. Berikut adalah hasil kuesioner pendahuluan tentang inovasi usaha di black master cibaduyut bandung:

Tabel 1.8
Inovasi Yang Dilakukan Oleh Usaha Sepatu di Black Master Cibaduyut Bandung

No	DIMENSI	FREKUENSI					TOTAL SKOR	NILAI IDEAL	RATA-RATA
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
3	Inovasi Produk	0	5	12	10	3	79	100	2,6
	Inovasi Proses	6	5	8	7	4	92	100	3,07
	Inovasi Pasar	5	8	6	5	6	91	100	3,04
Skor Rata-Rata Inovasi									2,9

Sumber : Hasil pra survey Usaha Sepatu di black master cibaduyut bandung

Dapat dilihat di tabel 1.8 variabel dapat dilihat bahwa inovasi usaha sepatu di black master cibaduyut bandung yang dapat dikatakan masih kurang, ditandai dengan hasil nilai rata-rata inovasi sebesar 2,9 dan terdapat dimensi yang paling kecil yaitu inovasi produk dirasa belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga rendahnya tingkat inovasi yang dialami oleh pengusaha dengan nilai rata-rata 2,6. ini menandakan bahwa inovasi Usaha sepatu cenderung menurun di black master cibaduyut bandung.

Permasalahan yang dihadapi usaha kecil dan menengah pada umumnya diwarnai oleh lemahnya kemampuan para pelaku usaha dalam memprediksi atau membaca lingkungan internal dan eksternal. Dalam faktor internal permasalahan muncul dari kurangnya kreativitas dan inovasi dengan hal-hal yang baru sehingga mempengaruhi Kinerja Usaha. Kreativitas menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berfikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan-gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat.

Selain itu, kinerja sangat berperan penting dalam usaha pencapaian suatu tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan kinerja usaha seorang secara optimal tidak hanya berasal dari kinerja usaha tetapi juga berasal dari faktor lain yaitu kreativitas memegang peranan penting dalam mengembangkan produk dan jasa dalam bisnis. Berbagai kesuksesan wirausaha di dunia disebabkan oleh kreativitas dalam mengembangkan produk. Salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja usaha adalah kreativitas, kreativitas merupakan sebuah sifat, kemampuan, proses berkreasi, pertimbangan pertimbangan yang mempengaruhi perilaku dan menghasilkan kebaruan (Riyanti, B.P.D. 2019: 12)

Berdasarkan Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Louis dan Jerrey pada tahun (2017) menyatakan bahwa Hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat berpengaruh sangat penting terhadap kinerja usaha.

Aspek lain yang mempengaruhi kinerja usaha selain kreativitas yaitu inovasi, inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang

buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). (Sutirna, H. 2018: 23)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azizah ulfah dan desmiyanti 2020) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kemampuan bersaingnya. Seseorang pemilik usaha dituntut untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan, hal ini tidak terlepas dari keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah. Ketidakpastian lingkungan menyebabkan para pelaku usaha untuk selalu berinovasi agar dapat memenangkan persaingan, bukan hanya untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan dan kondisi persaingan bisnis yang semakin meningkat. Perusahaan yang memiliki kemampuan berinovasi tinggi akan lebih baik dalam mengembangkan kemampuan baru yang akan meningkatkan kinerja usaha. Permasalahan yang terjadi di UKM pada umumnya para pemilik usaha kurang memperhatikan dalam hal melakukan perbaikan pada produk yang telah ada, sehingga produk yang telah ada tersebut cenderung tidak memiliki nilai yang lebih di mata para konsumen. Maka dapat disimpulkan bahwa inovasi dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha dimana karyawan yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memiliki kinerja yang baik.

Dari beberapa penjelasan terkait objek penelitian di atas alasan penulis memilih Toko Sepatu Black Master Cibaduyut sebagai objek penelitian yaitu, untuk mengetahui adanya permasalahan yang belum terjawab pada lokasi penelitian. Selain itu alasan pemilihan lokasi pada Toko Sepatu Black Master Cibaduyut merupakan unit usaha yang strategis dan mempunyai kontribusi yang

besar untuk mengembangkan produk lokal atau UMKM. Kemudian adanya permasalahan yang dirasakan oleh pemilik usaha yaitu seperti kurangnya kreativitas, inovasi dalam mengembangkan produk yang di hasilkan sehingga menyebabkan penurunan jumlah produksi serta ditambah adanya pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha sehingga peneliti melakukan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul “ **Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Sepatu Kulit Di Black Master Cibaduyut Bandung** ”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi masalah merupakan proses pengkajian dari permasalahan permasalahan yang akan diteliti, sedangkan rumusan masalah menggambarkan permasalahan yang tercakup dalam penelitian terhadap variabel Kreativitas, inovasi dan Kinerja usaha.

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat didefinisikan per masalah yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Adanya penurunan produksi sepatu selama 3 tahun pada black master cibaduyut sehingga mempengaruhi kinerja usaha.
2. Adanya penurunan kerja sama dengan mitra usaha
3. Adanya penurunan penjualan yang dialami oleh mitra usaha selama 3 bulan
4. Banyak pelaku usaha sepatu tidak mengembangkan kreativitasnya.
5. Inovasi sepatu kulit cenderung menurun.

6. Faktor internal menjadi permasalahan yang muncul dari kurangnya inovasi dengan hal-hal yang baru sehingga mempengaruhi Kinerja Usaha
7. Usaha sepatu dalam pembuatan produknya kurang mengikuti mode sehingga kreativitas diindikasikan menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya Kinerja Usaha.
8. Kinerja usaha yang relatif masih kurang, ini terlihat dari penjualan yang mengalami proses stagnasi atau mengalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas usaha sepatu kulit di Black Master Cibaduyut Bandung
2. Bagaimana inovasi pada sepatu kulit di Black Master Cibaduyut Bandung
3. Bagaimana kinerja usaha pada sepatu kulit di Black Master Cibaduyut Bandung
4. Seberapa besar pengaruh Kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha pada Sepatu Kulit di Black Master Cibaduyut Bandung baik secara simultan maupun parsial

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Kreativita pada sepatu kulit di Black Master Cibaduyut Bandung.
2. Inovasi pada sepatu kulit di Black Master Cibaduyut Bandung.

3. Kinerja usaha pada sepatu kulit di Black Master Cibaduyut Bandung.
4. Besarnya kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja usaha mitra usaha sepatu kulit di Black Master Cibaduyut Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini pada dasarnya mengandung dua kegunaan, dua kegunaan tersebut yaitu sebagai kegunaan teoritis dan juga kegunaan praktis. Di bawah ini adalah kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu yang didapatkan selama melakukan proses perkuliahan.
2. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar studi untuk perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis dan diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Berikut adalah kegunaan (manfaat) secara praktis untuk beberapa pihak.

1. Bagi Black Master Cibaduyut
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta memberikan sumbangan pemikiran atau saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan toko sepatu di cibaduyut khususnya mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang mungkin nantinya diterapkan oleh black master cibaduyut.

- Memberikan informasi tambahan bagi pelaku usaha sepatu kulit terhadap pentingnya kreativitas dan inovasi.
- Memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja usaha bagi pelaku usaha sepatu kulit.

2. Bagi Penulis

- Menjadi wawasan tambahan dalam memahami materi-materi manajemen sumber daya manusia terutama tentang kreativitas, inovasi dan kinerja usaha.
- Menjadi bekal ilmu bagi penulis untuk mempraktikannya dalam dunia kerja yang nyata.
- Penulis dapat mengetahui kondisi dunia kerja yang sebenarnya.

3. Bagi Pihak lain

- Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tambahan atau sumbangan pemikiran khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia bagi para pembaca.
- Sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.